

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Perawat yang menjadi responden penelitian paling banyak mengeluh sakit pada punggung, pinggang, leher atas, bahu kanan, leher bawah, dan bahu kiri. Oleh karena itu terdapat beberapa pekerjaan yang harus dilakukan perbaikan dalam hal cara kerjanya ataupun perbaikan alat bantu kerja yaitu aktifitas mengangkat pasien dari kendaraan pribadi ke bed, mendorong bed, menarik bed, mendorong kursi roda, injeksi, mengangkat dari bed ke bed lain dan mengunci kursi roda. Kegiatan - kegiatan tersebut memiliki skor RULA 6-7.

Berdasarkan analisis smart pls diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian muskuloskeletal disorders secara signifikan yaitu aktifitas penanganan pasien secara manual dan lingkungan fisik ruang kerja. Hal ini dapat dilihat dari korelasi variabel dimana pekerjaan berpengaruh terhadap kejadian keluhan muskuloskeletal disorder dengan nilai signifikan 5.316 lebih besar dari 1.68 dan lingkungan fisik berpengaruh terhadap muskuloskeletal disorders dengan nilai $1.92 > 1.68$.

Sedangkan variabel – variabel dalam penelitian ini yang tidak berpengaruh atau bukan faktor dapat mempengaruhi terjadinya gejala muskuloskeletal disorders secara signifikan pada perawat adalah faktor

organisasi/menejemen sdm dan variabel lingkungan psikososial. Nilai t statistik keduanya 0.054 dan 1.072 berada dibawah t tabel 1.68.

Pada tabel 4.7 di atas telah direkomendasikan beberapa cara kerja untuk memperbaiki postur perawat saat bekerja sehingga dapat mengurangi tingkat keluhan muskuloskeletal disorder.

6.2 Saran

Supaya usulan diatas dapat direalisasikan oleh pihak rumah sakit maka perlu melakukan:

1. Sosialisasi atau pelatihan yang berkaitan dengan teknik angkat angkut mahluk hidup (manusia),
2. Memanajemen ulang penataan bed di ruang perawatan dan pelatihan dasar tentang cara bekerja yang benar dan baik sesuai SOP tindakan
3. Menyediakan alat bantu berupa tandu *emergency (traser)* di ruang instalasi gawat darurat dan juga
4. Perlu penyediaan kasur angin. Kasur ini dibutuhkan untuk membantu petugas dalam memindahkan pasien dari satu bed ke bed lain.